

DAFTAR ISI

I. PENDAHULUAN	2
1.1. Dasar Hukum	2
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Lokasi dan Waktu	2
1.4. Agenda Kunjungan	2
1.5. Tim Komisi V DPR RI	3
II. GAMBARAN SINGKAT OBYEK YANG DITINJAU	3
III. HASIL TEMUAN LAPANGAN	11
IV. REKOMENDASI	13
V. PENUTUP	13



**LAPORAN KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI V DPR RI
DALAM RANGKA MENINJAU PERSIAPAN INFRASTRUKTUR DAN TRANSPORTASI
ANGKUTAN LEBARAN TAHUN 2016 KE PROVINSI LAMPUNG DAN BANTEN
TANGGAL 23-24 JUNI 2016**

I. PENDAHULUAN

1.1. Dasar Hukum

- 1) Amandemen Undang-Undang Dasar 1945; pada perubahan Pertama Pasal 20, Perubahan Kedua Pasal 20 A, perubahan Ketiga Pasal 23;
- 2) Undang-Undang RI Nomor 42 Tahun 2014 Tentang Perubahan Terhadap Undang-Undang RI Nomor 17 Tahun 2014 Tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
- 3) Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia.

1.2. Maksud dan Tujuan:

1. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan secara spesifik melalui peninjauan secara langsung terhadap persiapan infrastruktur dan transportasi angkutan Lebaran Tahun 2016 di Provinsi Lampung dan Banten;
2. Untuk mengetahui permasalahan–permasalahan yang terkait dengan penyelenggaraan angkutan Lebaran Tahun 2016 dan memberikan masukan kepada pemerintah dan *stakeholders* terkait untuk mengatasinya dalam jangka pendek maupun jangka panjang guna perbaikan ke depan.

1.3. Lokasi dan Waktu:

Pelaksanaan Kunjungan Kerja Spesifik ini diadakan pada tanggal 23-24 Juni 2016 ke Provinsi Lampung dan Banten.

1.4. Agenda Kunjungan:

1. Pertemuan dan Peninjauan Bandar Udara Radin Inten II;
2. Peninjauan Terminal Bus Rajabasa, Bandar Lampung;
3. Peninjauan Ruas Jalan Raya Lintas Tengah Sumatera;
4. Peninjauan Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni.

1.5. Tim Komisi V DPR RI:

Pimpinan dan Anggota Komisi V DPR RI yang ikut serta dalam Kunjungan Kerja Spesifik ini adalah:

NO.	NO. ANG	N A M A	FRAKSI	JABATAN
1.	A-457	MICHAEL WATTIMENA, SE, MM	F.PD	KETUA TIM/PIMPINAN
2.	A-237	DR. CAPT. ANTON SIHOMBING	F.PG	ANGGOTA
3.	A-331	ADE REZKI PRATAMA, SE	F.GERINDRA	ANGGOTA
4.	A-332	RITA ZAHARA, SH	F.GERINDRA	ANGGOTA
5.	A-453	DRS. UMAR ARSAL	F.PD	ANGGOTA
6.	A-42	DRS. MUSA ZAINUDDIN	F.PKB	ANGGOTA
7.	A-103	H. MAHFUDZ ABDURRAHMAN, S,Sos	F.PKS	ANGGOTA
8.	A-29	H. SYARIEF A. ALKADRIE, SH, MH	F.NASDEM	ANGGOTA

II. GAMBARAN OBYEK KUNJUNGAN

2.1. Bandar Udara Radin Inten II, Bandar Lampung

Bandar Udara Radin Inten II di Provinsi Lampung merupakan bandar udara umum yang diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perhubungan Udara Kementerian Perhubungan, dengan Kelas Bandara adalah Kelas II.

Bandara Radin Inten II terletak di desa Branti Raya, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang berjarak sekitar 29 kilometer dari Teluk Betung. Bandara ini sebelumnya bernama Bandara Branti. Bandara ini dapat dimasuki oleh pesawat yang berbadan sedang seperti Boeing 737-200, Boeing 737-300, Boeing 737-400, Boeing 737-500, dan Boeing 737-800.

Panjang Landasan / Arah / PCN: 2.500 m x 45 m / 14-32 / 46 FCXT. Taxiway: A. 130 m x 23 m, dan B. 125 m x 45 m, Apron: A. 191,7 m x 80 m, dan B. 80 m x 80 m. Klasifikasi ICAO: Non-precision approach, Code Number 4, Code Letter C. Jumlah Parking Stand: 6 pesawat sejenis B-737-900 ER (*limited*).

Luas gedung Terminal Penumpang Domestik adalah 3.200 m² dengan 2 lantai. Kapasitas gedung untuk 125 penumpang pada jam sibuk. Luas terminal VIP nya adalah 307 m². Luas Terminal Cargo adalah 240 m².

Pembangunan perluasan terminal Bandara Raden Inten II telah dilakukan sejak Februari 2016 oleh pengelola bandara melalui kontraktor PT. Perumahan Pembangunan (PP). Terkait pembiayaan, pembangunan terminal serta lahan parkir tersebut didanai APBN 2016. Bandara ini juga akan dilengkapi dengan tempat parkir empat lantai seluas 22.500 meter persegi. Pembangun *skybridge* total panjangnya

165 meter untuk pejalan kaki yang akan menghubungkan gedung parkir dan gedung terminal baru. Targetnya Desember 2016 pembangunan selesai.

Tabel 1
Angkutan Udara Bandar Udara Radin Inten II

MASKAPAI	FLIGHT	KAPASITAS	TUJUAN
Garuda Airlines	6 kali / hr	162	Jakarta
	1 Kali/ hr	96	Batam
	1 Kali/ hr	72	Palembang
Sriwijaya Airlines	5 kali/hr	189	Jakarta
NAM AIR	1 kali/hr	120	Jakarta
Xpress Air	1 kali/hari	32	Bandung
	1 kali/hari	32	Palembang
Lion Air	2 kali/hr	189	CKG
Wings Air	3 kali/hr	72	Halim
Susi Air	1 kali/hr	72	Bandung
	1 kali/hr	72	Palembang
	1 kali/minggu	12	Bengkulu

Sumber: Bidang Udara Dishub Provinsi Lampung

Rencana Strategis Bandar Udara Radin Inten II:

1. Pengembangan Tahun Berjalan
 - ✓ Perluasan Gedung Terminal (Optimalisasi)
 - ✓ Perluasan Area parkir bertingkat
 - ✓ Perpanjangan Runway menjadi 3.000 M
2. Pengembangan Jangka Panjang
 - Diperlukan pembebasan lahan untuk pengembangan Bandara Baru (Seberang) s/d 300 ha (th.2015 257,5ha)
 - Penerbangan Embarkasi Haji Full (Lampung-Jeddah)
 - Pemasangan ILS oleh AIRNAV
 - Pindahan dan pembangunan terminal baru

Agenda dan Kegiatan Persiapan Arus Mudik di Bandara Radin Inten II adalah sebagai berikut:

- 1) Dasar Pelaksanaan:

- Instruksi Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor IM. 15 Tahun 2016 Tanggal 16 Juni 2016 Perihal Monitoring Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2016 (1437H).
 - Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor: KP. 322 Tahun 2016 Tanggal 16 Mei 2016 Tentang Tim Koordinasi Penyelenggaraan Angkutan Lebaran Terpadu Tahun 2016 (1437H).
- 2) Waktu persiapan arus mudik Lebaran di Bandara Radin Inten II, yakni dari H-12 s.d H + 10 (24 Juni - 17 Juli 2016).
- 3) Langkah-langkah Persiapan Angkutan Lebaran Tahun 2016:
- Pembentukan Tim Kordinasi kegiatan angkutan lebaran dengan SK Kepala Kantor Unit Penyelenggara Bandar Udara Radin Inten II. SK tersebut berlaku dari 24 Juni Sampai Dengan 17 Juli 2016.
 - Melakukan koordinasi dengan Tim Persiapan Angkutan Udara Lebaran 2016 (1437H) Direktorat Angkutan Udara, dengan:
 - ✓ Fax/Telp. : 021-3506702
 - ✓ Email : sisfo.dau@dephub.go.id
 - Melakukan koordinasi dengan operator pesawat udara, dalam hal:
 - ✓ Penerbangan regular
 - ✓ Penerbangan sementara (*Extra flight*). Operator yang mengajukan Extra Flight di Bandara Radin Inten II adalah Sriwijaya Air.
 - ✓ Penanganan keterlambatan penerbangan (*Delay management* berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan No. 89 Tahun 2015).
 - ✓ Standar pelayanan pengguna jasa bandar udara dalam negeri (PM.178/2015).
 - Melakukan rapat koordinasi dengan Pemerintah Daerah Provinsi Lampung, POLDA Provinsi Lampung, POLRES Lampung Selatan, POLSEK Nata, Dinas Perhubungan Provinsi Lampung.
 - Melakukan Antisipasi perpanjangan jam operasi UPBU (Unit Penyelenggara Bandar Udara) Radin Inten II.
 - Melakukan pemantauan keterlambatan dan pembatalan penerbangan
 - Melakukan koordinasi dengan AIRNAV, BMKG, dan KKP
- 4) Pelaksanaan Posko
1. Pelaksanaan Posko: H-12 sampai dengan H+10 (Tgl. 24 Juni s.d 17 Juli 2016) sesuai Keputusan Menteri Perhubungan KP.322 tahun 2016.
 2. Personil. Jumlah personil dalam kegiatan posko : 56 orang, terdiri dari:
 - Pembina : 1 orang

- Ketua : 3 orang
- Koordinator lapangan dan pelaporan : 18 orang
- Sekretariat : 4 orang
- Anggota : 26 orang
- Setiap shift : 3 orang

5) Jadwal Posko

1. Jadwal shift Posko:

- Pagi : 06.00 – 13.00 wib
- Siang : 13.00 wib – selesai

2. Tugas dan Fungsi (sesuai dengan SK Ka. UPBU Radin Inten II No. 196 Tahun 2016):

- Melakukan koordinasi kegiatan pengamanan lebaran
- Melakukan pengawasan pengamanan lebaran
- Mengumpulkan data angkutan lebaran
- Melaporkan data angkutan lebaran

6) Lokasi Posko:

- Posko Terpadu:
 - ✓ Kementerian Perhubungan - Jakarta
 - ✓ Kantor Otoritas Wil I Soekarno Hatta
- Posko UPBU Radin Inten II – Lampung
- Posko Terpadu Di Halaman Parkir Bandar:
 - ✓ Polsek Natar
 - ✓ DisHub
 - ✓ PMI
 - ✓ Pramuka

7) Customer Services Airlines: Posko Airlines masing-masing dengan 3 (tiga) personil

8) Total jumlah seat per hari yakni 3350

9) Pelaporan data Angkutan Udara Lebaran Tahun 2016 (1437H) disampaikan melalui web aplikasi dan alamat email dengan alamat:

1. <http://sisfoangud.dephub.go.id/poskoangud/>

2. angud.otban1@gmail.com

2.2. Terminal Bus Rajabasa, Bandar Lampung

Terminal Rajabasa merupakan terminal terbesar dan tersibuk di Bandar Lampung yang menghubungkan Bandar Lampung dengan kota-kota di Sumatera, Jawa, dan Bali. Terminal ini memiliki fasilitas, diantaranya: terminal penumpang, Puskesmas pembantu, masjid, restoran, dan toilet.

Menyambut arus mudik lebaran tahun 2016, pihak pengelola Terminal Rajabasa menyiapkan 419 armada bus yang dikhususkan bagi armada angkutan kota dalam provinsi (AKDP) yang akan mengangkut penumpang ke daerah masing-masing. Pihak terminal telah menyediakan 24 pintu MCK, 3 titik lampu penerangan dalam terminal dan 4 lampu di luar terminal. Selain itu juga telah dilakukan perbaikan jalan dan uji kelayakan kendaraan.

Pemerintah melalui Direktorat Jenderal (Ditjen) Perhubungan Darat telah mengecek kelaikan bus di Terminal Rajabasa, Bandar Lampung, Senin, 13/6/2016. Pengecekan ini dalam rangka persiapan arus mudik Lebaran. Pengecekan terkait kelengkapan surat, rem, lampu kendaraan, dan alat penunjang keselamatan lainnya. Kendaraan yang lulus uji akan dipasang sticker "Angkutan Lebaran Tahun 2016/1437 H". Bagi kendaraan yang tidak laik jalan diberikan kesempatan untuk memperbaiki kendaraan tersebut sampai tanggal 28 Juni 2016.

Tabel 2
Jumlah Armada Angkutan Jalan yang tersedia

JENIS PELAYANAN	JUMLAH	TOTAL KAPASITAS	KET.
AKAP	533	21.503	*Damri = 75 bus
AKDP (SO)	579	17.562	32 bus = 24-30 seat
TOTAL	1.112	39.065	35 bus = 40-45 seat
AJDP	148	809	8 bus = 50-60 seat
AJAP	137	1.386	Cadangan: Terdapat beberapa unit Bus bantuan dari Bandara Soeta Jakarta
PARIWISATA	228	6.833	
R S	50	391	
TOTAL	563	9.415	

Sumber: Bahan Presentasi Kadishub Provinsi Lampung, 23/6/2016.

2.3. Ruas Jalan Raya Lintas Tengah Sumatera

Jalan Raya Lintas Sumatera atau Jalan Lintas Sumatera adalah sebuah jalan raya yang membentang dari utara sampai selatan Pulau Sumatera. Berawal dari Banda Aceh, Aceh sampai ke Pelabuhan Bakauheni, Provinsi Lampung dengan total panjang jalan 2.508,5 km.

Saat ini terdapat 4 jalan utama di Pulau Sumatera, yaitu Jalan Raya Lintas Barat (Jalinbar), Jalan Raya Lintas Tengah (Jalinteng), Jalan Raya Lintas Timur (Jalintim), dan Jalan Raya Lintas Pantai Timur. Jalan Raya Lintas Tengah bermula dari Medan, Sumatera Utara dan berakhir di Pelabuhan Bakauheni, Lampung, melintasi 5 provinsi di Pulau Sumatera.

Menyambut lebaran tahun 2016, kondisi ruas Jalan Raya Lintas Tengah Sumatera ini terpantau baik dan lancar. Namun perlu diwaspadai adanya potensi longsor di beberapa titik dan beberapa ruas jalan masih bergelombang. Hal ini berakibat pada keamanan dan keselamatan masyarakat dalam melakukan mudik lebaran.

2.4. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni terletak di lokasi Lampung Selatan, 35 km dari Kota Kalianda. Pelabuhan ini mulai beroperasi sejak Mei 1981 dengan waktu operasi 24 jam. Luas areal pelabuhan ini adalah 76 Ha dengan lintasan Bahauheni ke Merak.

Fasilitas Penyeberangan di Pelabuhan Bakauheni untuk angkutan lebaran 2016:

- 1) Pelabuhan:
 - Dermaga Kapal Ro-ro sebanyak 5 Unit terpakai dan 1 unit Dermaga Plengsengan
 - Dermaga Kapal Cepat sebanyak 1 Unit (Tidak Beroperasi)
 - Loket Penjualan Tiket Kendaraan sebanyak 8 unit dan 8 loket penumpang Ro-ro
 - Kapasitas Lapangan Parkir 3.160 kendaraan.
 - Kapasitas Ruang Tunggu 1.750 penumpang
- 2) Kapal: 56 unit armada kapal Ro-ro termasuk kapal bantuan
- 3) Pendukung:
 - ✓ 1 Unit Tug Boat (Sewa)
 - ✓ 1 Unit Mobil Pemadam Kebakaran
 - ✓ 1 Unit Ambulance
 - ✓ 1 unit mobil derek
 - ✓ 47 Titik CCTV
 - ✓ 4 Buah Metal Detector
 - ✓ 4 Buah Mirror Detector
 - ✓ 11 unit Rambu Suar
 - ✓ Air Tawar (PDAM dan ASDP)
 - ✓ Penerangan (PLN dan Genset)

Berdasarkan prediksi PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bakauheni, puncak arus mudik di pelabuhan Bakauheni terjadi pada Tgl. 1 (H -5), Tgl. 2 (H- 4), Tgl. 3 (H-3); dan prediksi puncak arus balik terjadi pada H+3 (Minggu, Tgl. 10 Juli 2016). Pada Lebaran 2016 truk tidak beroperasi sejak H-5 s/d H+3. Kebijakan PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bakauheni terhadap penumpang yang menginap di Pelabuhan akan disiapkan tempat, kipas, TV, teh & kopi gratis.

Permasalahan Krusial Pemudik Angkatan Lebaran 2015 & Strategi 2016 :

- ✓ Optimalisasi jumlah armada lanjutan dari pelabuhan ke daerah tujuan. Hal ini dilakukan dengan koordinasi dengan Organda, Dishub & Kepolisian.
- ✓ Jaminan keamanan oleh Kepolisian di perjalanan dan di terminal Rajabasa melalui pemutaran Kegiatan Pengamanan di Terminal Rajabasa melalui DVD di ruang tunggu Pelabuhan Merak, di kapal dan di bus mengenai situasi pengamanan di terminal Rajabasa.
- ✓ Pengawasan konvoi motor oleh Kepolisian.

Target PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bakauheni pada angkutan Lebaran 2016 adalah tidak ada komplain dari masyarakat dengan tersedianya fasilitas istirahat, tersedianya armada lanjutan, adanya jaminan keamanan dan fasilitas lainnya bagi pengguna jasa.

Jumlah kapal siap operasi PT. ASDP Indonesia Ferry (PERSERO) Cabang Bakauheni adalah 56 Unit. Rata-rata kapasitas Pnp = 900 orang, R-2 = 200 Unit dan R- 4 = 129 Unit. Kapasitas pada kondisi padat adalah 131.040 orang, 22.400 unit motor, dan 14.448 unit mobil.

Antisipasi Lonjakan Arus Mudik:

- Fenomena yang ada saat ini bahwa Pelabuhan Bakauheni mengalami penumpukan pada pukul 04.00 – 06.00 WIB hal ini diakibatkan pemudik bergerak dari Bakauheni setelah makan saur.
- Langkah antisipasi yang dilakukan terhadap fenomena ini adalah Pemerintah Provinsi Lampung menyediakan bus gratis trayek Bakauheni – Rajabasa pada waktu – waktu sibuk dengan sistem pembayaran gratis diberitahukan ke masyarakat pada saat di dalam bus tersebut.

Persiapan, Antisipasi Dan Strategi Tahun 2016:

- 1) Target: tidak ada komplain dari masyarakat.
- 2) Strategis yang akan dilakukan:
 - a) Koordinasi Posko Terpadu
 - b) Pengamanan oleh Aparat gabungan di titik Crossing
 - c) Pengamanan di ruang tunggu atas dan bawah
 - d) Pengamanan di Gangway
 - e) Pengamanan di Pintu Keluar dan Menuju Terminal
 - f) Pemasangan Tenda untuk kendaraan roda dua (R-2)
 - g) penambahan pelayanan loket penumpang & kendaraan
 - h) *Buffer Zone* (loket di hotel 56 Kalianda).
 - i) Himbauan menghindari keberangkatan hari *peak season* melalui media cetak dan Radio.
- 3) Loket Kendaraan:

- Saat angkutan lebaran, loket pelayanan untuk kendaraan berjumlah 13 Loket (penambahan loket portable untuk roda 2 berjumlah 5 unit)
 - Loket di hotel 56 Kalianda, sekaligus berfungsi sebagai penyiapan kantong parkir kendaraan kecil. Hotel 56 berlokasi di Kalianda (dibahu kiri jalan apabila perjalanan dari arah Bandar Lampung), jaraknya dari Bakauheni + 30 KM dengan lahan parkir yang cukup luas.
- 4) Loket Penumpang:
- ✓ Saat angkutan lebaran, loket penumpang berjumlah 12 s/d 14 loket.
 - ✓ Selain itu, juga disediakan jalur khusus ibu hamil, balita, lansia, dan difabel.
 - ✓ Akan dipasang layar informasi kapal dan BMKG
- 5) Ruang Tunggu Penumpang:
- Ruang tunggu pembelian tiket & rombongan (dalam areal loket penumpang), dengan daya tampung + 1.750 orang.
- 6) Parkir:
- a) Total Kapasitas Parkir : ± 3.160 Kendaraan:
- ✓ Dermaga I (Parkir A & B) : 660 Kendaraan Campuran
 - ✓ Dermaga II (Parkir C & D) : 640 Kendaraan Campuran
 - ✓ Terminal (Parkir E & F) : 220 Kendaraan campuran
 - ✓ Dermaga III (G, H & I) : 1.200 Kendaraan Campuran
 - ✓ Dermaga IV & V (Parkir J) : 400 Kendaraan Campuran
- 7) Pemasangan tenda akan dilaksanakan di beberapa titik, yakni:
- ✓ Ruang antrian penumpang
 - ✓ Tenda roda 2 di dermaga 1, 2, 3, 5 dan 6 (yang dilaksanakan mulai H-7)
 - ✓ Tenda roda 2 di toll gate (H-7)
- 8) Pola *Traffic* Kendaraan:
- ✓ Pengaturan antrian sebelum toll gate & jalur keluar pelabuhan, diperkuat oleh aparat kepolisian, security, BKO & Pramuka.
 - ✓ Crossing/Penyeberangan, diperkuat oleh Security, ASDP, BKO, aparat gabungan, pelayaran, Pramuka & Syahbandar.
- 9) Pola Koordinasi / Posko Terpadu, melibatkan:
- BASARNAS & POLAIRUT
 - ASDP, OPP (Otoritas Pelabuhan Penyeberangan), Jasa Raharja & Gapasdap (Gabungan Pengusaha Angkutan Danau dan Penyeberangan).
 - Polisi, Wartawan, Media TV, PMI

- Kesehatan dan ruang menyusui
- *Customer care*
- *Tug boat*, Heliped

10) Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam pelaksanaan Angkutan Lebaran 2016:

- Ketegasan Pemerintah untuk pemberlakuan larangan operasional kendaraan barang dari H-5 s/d H + 3.
- Untuk kapal kapal pada saat arus balik tidak ada yang bongkar engker di pelabuhan Bakauheni.
- Pada saat arus mudik komando pengaturan kapal ada di Merak, dan arus balik komando ada di Bakauheni.
- Koordinasi bongkar muat antara STC, PTC dan OPP khususnya pada kondisi *peak season* (arus balik).
- H-5 s.d H+7 dioperasikan kapal-kapal ukuran besar
- Penempatan personil untuk pengamanan
- Penyediaan angkutan lanjutan (Dishub & Organda)

III. HASIL TEMUAN LAPANGAN

Hasil peninjauan dan temuan terkait Kunjungan Kerja Spesifik Persiapan Infrastruktur dan Transportasi Angkutan Lebaran Tahun 2016 ke Provinsi Lampung - Banten, sebagai berikut:

3.1. Bandar Udara Radin Inten II:

- Terganggunya pelayanan dan kenyamanan penumpang di Bandara Radin Inten II karena perbaikan terminal bandara dan pembangunan gedung parkir.
- Berkurangnya kapasitas parkir di Bandara Radin Inten II
- Terjadinya kemacetan lalu lintas di depan Bandara Radin Inten II.

3.2. Terminal Bus Rajabasa Bandar Lampung:

- Masih banyaknya Angkutan umum yang belum laik jalan dan masih adanya angkutan umum yang tidak berstiker angkutan lebaran namun tetap beroperasi.
- Jalan masuk ke terminal cukup sempit. Kondisi ini akan menyulitkan kendaraan baik bus maupun kendaraan pengantar penumpang untuk masuk.
- Terdapat beberapa bus yang masih ada pintu keluar bagi pengemudi. Kondisi ini bertentangan dengan Keputusan Dirjen Perhubungan Darat Tentang Peniadaan Pintu Keluar Bagi Pengemudi No. AJ.4G3/4/1A/DRJD/2007. Isi himbuan itu adalah dalam rangka meningkatkan bentuk tanggung jawab pengemudi bus dalam mengemudikan kendaraannya sehingga dapat meningkatkan keselamatan dan keamanan penumpang.

- Pelanggaran tarif bus angkutan umum ekonomi yang masih terus terjadi pada masa angkutan lebaran.

3.3. Ruas Jalan Lintas Tengah Sumatera

- Jalur ruas jalan Lintas Tengah Sumatera masih terdapat permukaan yang bergelombang yang dapat mengganggu kelancaran lalu lintas terutama pada saat lalu lintas cukup padat seperti saat arus mudik lebaran;
- Kondisi Infrastruktur dan fasilitas keselamatan jalan lintas yang belum seluruhnya baik seperti rambu, belum ada cermin tikungan, dan marka jalan.

3.4. Pelabuhan Penyeberangan Bakauheni

- Banyaknya pedagang asongan, sehingga pelabuhan terlihat kumuh
- Antrian di toll gate pelabuhan Bakauheni.

Usulan-usulan yang disampaikan pada saat pemaparan dari Kadishub Provinsi Lampung:

A. Jangka Pendek

- Mohon percepatan perbaikan jalan dan jembatan dan bantuan fasilitas keselamatan LLAJ *portable*;
- Bantuan mudik gratis (bus dan kapal) untuk wilayah Lampung kiranya dapat sampai tempat tujuan dan diperbanyak untuk mengurangi kepadatan arus mudik;

B. Jangka Menengah

- ✓ Mohon percepatan pembangunan dermaga 7 di Pelabuhan Bakauheni;
- ✓ Mohon percepatan pembangunan Bandar Radin Inten II Lampung;
- ✓ Mohon kiranya program pengadaan dan pemasangan fasilitas LLAJ bisa dilaksanakan lebih awal sehingga pada saat penyelenggaraan angkutan lebaran sudah dapat digunakan/terpasang;
- ✓ Tol laut Lampung kiranya dapat dikembangkan dan ditambah frekuensi pelayanannya sebagai alternatif pelayanan angkutan lebaran;
- ✓ Penataan dan pengembangan Terminal Tipe A Rajabasa serta Terminal Tipe A Terbanggi Besar;
- ✓ Pengembangan Bandara Pekon Serai dan pengembangan angkutan perintis di Lampung untuk alternatif pelayanan angkutan lebaran;
- ✓ Penyiapan penambahan kereta/gerbong trek Tanjung Karang – Kertapati;
- ✓ Percepatan program pembangunan stasiun kereta api bandara dan pelayanan kereta api khusus ke Bandara Radin Inten II;

- ✓ Percepatan pembangunan jalan tol sehingga pada Lebaran tahun 2017 dapat dipergunakan sebagai jalan alternatif;
- ✓ Perbaikan/penggantian jembatan – jembatan di Lampung yang usianya sudah tua.

IV. Rekomendasi:

1. Komisi V DPR RI mengapresiasi Kementerian Perhubungan, Kementerian PUPR, BMKG, Basarnas, Pemerintah Provinsi Lampung, Kepolisian, Unit Penyelenggara Bandar Udara Radin Inten II, PT. ASDP Indonesia Ferry, KSOP Bakauheni, KSOP Panjang dan jajaranya terkait persiapan angkutan lebaran yang telah terkoordinasi dengan baik.
2. Terkait perbaikan terminal dan pembangunan gedung parkir di bandara Radin Inten II, Komisi V DPR RI meminta agar pengelola bandara harus mengutamakan keamanan, keselamatan, dan pelayanan kepada masyarakat, khususnya pelayanan pada saat angkutan lebaran Tahun 2016.
3. Komisi V DPR RI mendesak Ditjen Hubda dan Dishub Provinsi Lampung untuk mengecek kelaikan angkutan umum yang beroperasi di terminal Rajabasa demi meningkatkan *zero accident* pada saat angkutan lebaran.
4. Komisi V DPR RI meminta BMKG untuk selalu mengupdate kondisi cuaca dan gelombang laut agar kegiatan pelayaran dan pelayanan kepada masyarakat pada saat lebaran dapat berjalan lancar dan aman.

V. Penutup:

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI dalam rangka persiapan infrastruktur dan transportasi angkutan Lebaran Tahun 2016 ke Provinsi Lampung dan Banten, yang dilaksanakan tanggal 23-24 Juni 2016.

Selanjutnya Tim Kunjungan Kerja Spesifik Komisi V DPR RI akan menjadikan laporan ini sebagai masukan bagi Komisi V DPR RI terutama sebagai bahan bagi fungsi Pengawasan dan Penganggaran. Selain itu hasil Kunjungan Kerja ini juga akan diserahkan kepada Pemerintah untuk dapat ditindaklanjuti terutama dalam melakukan perencanaan bagi pembangunan, perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur bagi kesejahteraan masyarakat Indonesia.

**TIM KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK
KOMISI V DPR RI KE PROVINSI LAMPUNG DAN BANTEN
KETUA**

**MICHAEL WATTIMENA, SE, MM
A-457**